

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Moleong (2002) mengemukakan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Menurut Sugiyono (2010), menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria perbedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

Menurut Singarimbun (1989), “penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain”.

Jadi, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Nawawi (1996) memaparkan pula pendekatan penelitian bersifat deskriptif itu menggambarkan pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk membedah berbagai persoalan. Sukmadinata (2006) menjelaskan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah, maupun fenomena buatan manusia. Fenomena ini bisa berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan ataupun perbedaan, berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu misalnya suatu kondisi yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Sesuai dengan penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di SDN Kebon Jeruk 10, Kecamatan kebon jeruk, DKI Jakarta.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, mengambil lokasi di SDN Kebon Jeruk 10, Kecamatan kebon jeruk, DKI Jakarta serta adapun alasan dipilih lokasi ini adalah dikarenakan temuan observasi awal tentang kompetensi pedagogik dalam pembelajaran dikelas dengan mempertimbangkan jarak yang mudah untuk dilalui peneliti untuk melakukan penelitian ini berdasarkan fenomena yang terjadi yang peneliti angkat sebagai masalah penelitian.

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi penjelasan tentang kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran, yang mana informan ini mempunyai pengalaman tentang latar penelitian. Menurut Sanafiah (Sugiyono, 2010) mengatakan penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, arena itu orang yang dijadikan sampel atau informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.

3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “ cukup asing ” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru.

Penelitian ini peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru-guru dan siswa kelas III untuk menjadi responden dalam pengumpulan data/ informasi berkaitan dengan penelitian yaitu kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran. Berikut adalah rincian dari subjek penelitian.

Mudhofar S.I.P, S.Pd : Kepala SDN Kebon Jeruk 10, Yayah Rokayah,S.Pd : Guru Kelas VI-A, Waznah , S.Pd.: Guru Kelas VI-B, Hafiah Lisda , S.Pd.SD : Guru Kelas VI-C, Nurhayanah, S.Pd : Guru Kelas V-A, Hj.Jatini, S.Pd : Guru Kelas V-B, Mahfudz, S.Pd : Guru Kelas V-C, Drs.Muh.Syahlan : Guru Kelas V-D, Nova Eko , S.Pd : Guru Kelas IV-A, Wiwin Winduri, S.Pd : Guru Kelas IV-B, Efi Rismawati, S.Pd : Guru Kelas IV-A, Fitri Nurhidayanti, S.Pd : Guru Kelas III-A, Ahmad Mutaqin,S.Pd : Guru Kelas III-B, Sri Wahyuningsih , S.Pd.: Guru Kelas II-A, H.M.Nurdin ,M.Pd. : Guru Kelas II-B, Supaeroh,S.Pd : Guru Kelas II-C, ismawaty ,S.Pd : Guru Kelas I-A, Salamah ,S.Pd.: Guru Kelas I-B, Layusah ,S.Pd ; Guru Kelas I-C, R.Tunyah , S.Pd : Guru Pendidikan Agama Islam, M.Arif ,S.Pd.I : Guru Pendidikan Agama Islam, Ahmad Yani,S.Pd : Guru Penjas, Abas Suheri , S.Pd : Guru Penjas, Desi Carita : Tenaga Administrasi.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang ditujukan secara faktual oleh subyek penelitian.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini mendapatkan data primer tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran

Adapun data yang diperoleh yang termasuk data primer diantaranya hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN kebun jeruk 10, guru-guru SDN Kebun Jeruk 10 dari kelas 1 sampai dengan kelas VI, dan subjek penelitian kompetensi pedagogik yaitu guru dari kelas III. Selain itu juga beberapa data dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber seperti dokumen visi misi sekolah, silabus, RPP, serta data-data yang terkait dengan pembelajaran ataupun yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku sumber sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer. Adapun yang termasuk data primer seperti buku sumber tentang kompetensi pedagogik serta sumber dari hasil perkuliahan dalam prodi pedagogik di pascasarjana UPI.

## D. Prosedur Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

### 1. Tahap PraPenelitian, yang meliputi:

PraPenelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Pada Penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya :

- i. Kegiatan mencari dan merumuskan permasalahan pada bulan September 2018, kegiatan ini dilakukan untuk berdiskusi dengan pembimbing dan orang-orang tertentu untuk mengoptimalkan referensi penunjang penelitian.
- ii. Kegiatan Penyusunan proposal hingga pelaksanaan seminar proposal dilakukan antara bulan November sampai Desember 2018, kegiatan ini diperuntukan untuk mencari referensi, berdiskusi dan mendapatkan persetujuan pembimbing untuk melakukan tahap penelitian selanjutnya tentang kesantunan bahasa di SD.

- iii. Kegiatan Perijinan penelitian dimulai hari Jum'at tanggal 08 Februari 2019, untuk melakukan perijinan (Pemberian surat ijin) ke SDN Kebun jeruk 10, namun hari kamis, tanggal 14 Februari 2019, Kepala Sekolah SDN Kebun Jeruk 10 ingin melakukan pertemuan awal dengan peneliti perihal perijinan pelaksanaan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti surat ijin penelitian, perlengkapan alat tulis, instrumen penelitian dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan persetujuan penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

Adapun pada penelitian ini, melakukan beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan diantaranya:

- a. Kegiatan pertama dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 21 - 22 Februari 2019 berupa Pengumpulan Dokumentasi yaitu Data Primer diantaranya Profil SDN kebun jeruk 10, Visi, Misi, dan Tujuan SDN Kebun jeruk 10, Program Kinerja Sekolah, Peraturan sekolah, Kode Etik Guru, Kalender Pendidikan, dan Daftar administrasi Guru-guru.
- b. Kegiatan kedua dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 07 – 08 Maret 2019 berupa Pengumpulan Dokumentasi seperti kelengkapan administrasi di dalam kelas III SDN kebun jeruk 10 berupa daftar siswa, silabus pembelajaran, program kegiatan pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kelas III.
- c. Kegiatan ketiga dilakukan 2 kali pertemuan di hari yang sama pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 14 – 15 Maret 2019 dan 21 - 22 Maret 2019 berupa observasi pendahuluan keadaan sekolah, keseharian perilaku siswa dan melakukan pengumpulan data/informasi mengenai kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Jeruk 10.
- d. Kegiatan keempat merupakan kegiatan inti dari tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran yang

diperlihatkan oleh guru kelas III (Subjek Penelitian), berikut rincian dari kegiatannya:

- 1) Observasi (Pertemuan 1) dilakukan hari Kamis, 11 April 2019 pukul 07.30
  - 2) Observasi (Pertemuan 2) dilakukan hari Jum'at, 12 April 2019 pukul 08.00
  - 3) Observasi (Pertemuan 3) dilakukan hari Rabu, 17 April 2019 pukul 07.30
  - 4) Observasi (Pertemuan 4) dilakukan hari Kamis, 18 April 2019 pukul 07.30
  - 5) Observasi (Pertemuan 5) dilakukan hari Jum'at, 19 April 2019 pukul 08.00
  - 6) Observasi (Pertemuan 6) dilakukan hari Senin, 22 April 2019 pukul 08.00
  - 7) Observasi (Pertemuan 7) dilakukan hari Selasa, 23 April 2019 pukul 08.00
  - 8) Observasi (Pertemuan 8) dilakukan hari Rabu, 24 April 2019 pukul 07.30
  - 9) Observasi (Pertemuan 9) dilakukan hari Kamis, 25 April 2019 pukul 07.30
  - 10) Observasi (Pertemuan 10) dilakukan hari Jum'at, 26 April 2019 pukul 08.00
- e.) Kegiatan terakhir pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu tahap wawancara yang dilakukan selama 2 minggu dengan beberapa sumber terkait penelitian diantaranya:
- 1) Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Kebun jeruk 10 pada hari Jum'at, 03 Mei 2019 tentang profil sekolah, visi, misi, tujuan, kode etik guru, Program Kinerja Sekolah, Peraturan sekolah, pengembangan kompetensi pedagogik pada tiap guru melalui kebijakan, pelaksanaan di dalam maupun di luar sekolah, program terkait kompetensi pedagogik yang dilakukan melalui pelatihan, seminar atau pembekalan melalui bimbingan pengawas ditiap gugus terkait .
  - 2) Wawancara dengan guru kelas III, guru PAI dan PJOK di SDN Kebun Jeruk 10 pada hari Kamis – Jum'at tanggal 09 – 10 Mei 2019 tentang Program Kinerja Sekolah, Peraturan sekolah, kompetensi pedagogik baik dari kebijakan, pelaksanaan kompetensi pedagogik di dalam maupun di luar sekolah.
  - 3) Wawancara dengan siswa kelas III SDN Kebun jeruk 10, pada hari Jum'at 10 Mei 2019 tentang proses pembelajaran dikelas yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik yang diterapkan oleh guru didalam kelas pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

### 3. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pasca penelitian. Namun, walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini mencakup tiga komponen yaitu wawancara, lembar observasi dan dokumentasi berdasarkan temuan selama kegiatan penelitian berlangsung untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran dikelas dalam ketercapaian tujuan pendidikan di kelas III SDN Kebun Jeruk 10, Kecamatan Kebun Jeruk, DKI Jakarta. Berikut uraian secara rinci.

### 1. Pedoman/Instrumen wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai media atau pedoman dalam melakukan wawancara dengan para informan. Instrumen wawancara diperlukan agar selama melakukan wawancara dapat terstruktur sehingga arah pembicaraan tidak melebar namun tetap bersifat terbuka. Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagaimana terlampir dalam lampiran. (instrument terlampir).

### 2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan observasi/pengamatan di lapangan. Instrumen observasi berupa *check list* (v) dan keterangan tentang temuan yang diperoleh. Dalam pedoman/instrument observasi disediakan beberapa komponen yang diamati dan nantinya hasil dari observasi tersebut dapat diuraikan. Adapun instrumen observasi dalam penelitian ini sebagaimana terlampir dalam lampiran. (instrument observasi terlampir).

### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh data-data dokumentasi seperti profil sekolah, perpustakaan, struktur kepengurusan perpustakaan, maupun data-data tentang tata usaha perpustakaan. Adapun instrumen dokumentasi dalam penelitian ini sebagaimana terlampir dalam lampiran. (Instrumen dokumentasi terlampir).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode, sebagai berikut:

### 1. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Jeruk 10, Kecamatan Kebun Jeruk, DKI Jakarta. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka). Pihak yang akan diwawancarai:

- a. Kepala Sekolah SDN Kebun Jeruk 10,
- b. Guru SDN Kebun Jeruk 10 wali kelas III, guru PAI/budi pekerti, guru PJOK,
- c. Siswa kelas III.

### 2. Observasi

Margono (1997) mengatakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati fenomena-fenomena mengenai kompetensi pedagogik di SDN Kebun Jeruk 10, Kecamatan Kebun Jeruk, DKI Jakarta.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan bagaimana visi misi, tujuan, profil, program kerja, struktur kurikulum kegiatan pembelajaran yang dialakukan guru di dalam kelas dengan segala perencanaan, proses serta evaluasi yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di SDN Kebun Jeruk 10, Kecamatan Kebun Jeruk, DKI Jakarta.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan melalui pencarian barang-barang tertulis atau data yang ada dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti antara lain mengenai data-data visi misi, tujuan, profil, program kerja, struktur kurikulum kegiatan pembelajaran yang dialikukan guru di dalam kelas dengan segala perencanaan, proses serta evaluasi yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Jeruk 10, Kecamatan Kebun Jeruk.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah menafsirkannya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis Nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.

Pada penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf yang ditanyakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan kata-kata. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SDN Kebun Jeruk 10, Kecamatan Kebun Jeruk, DKI Jakarta secara sistematis. Analisa data kualitatif dengan menggunakan metode analisis yakni:

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain proses reduksi data (Akbar, 2000) ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin. Dengan demikian, peneliti perlu mereduksi data untuk memilih dan merangkum data-data yang masuk melalui wawancara dari beberapa narasumber maupun dengan

metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Peneliti perlu memilah antara data-data yang fokus mengenai visi misi, tujuan, profil, program kerja, struktur kurikulum kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan segala perencanaan, proses serta evaluasi yang berkaitan dengan kompetensi Pedagogik dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Jeruk 10, Kecamatan Kebun Jeruk DKI Jakarta.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis dan dengan teks yang bersifat naratif, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan atau verifikasi pada dasarnya Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Peneliti akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan "*final*" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penulis dan tuntutan-tuntutan pemberian dana, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal. Pada tahap akhir kesimpulan-kesimpulan ini harus diverifikasikan pada catatan-catatan yang dibuat oleh penulis selanjutnya disusun simpulan.

Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan panyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan dengan cara penulis terjun kembali di lapangan untuk mengumpulkan data/ informasi kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat mengubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang diperoleh memiliki

keajegan (sama dengan data yang telah diperoleh) maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang peran kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, guru-guru SDN Kebun Jeruk 10 dari kelas 1 sampai dengan kelas VI, dan subjek kompetensi pedagogik dalam pembelajaran dikelas yaitu siswa kelas III. Data dari sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data (kepala sekolah, guru-guru SDN Kebun Jeruk 10 dari kelas 1 sampai dengan kelas VI, dan siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas VI) untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## H. Definisi Operasional

### 1. Perencanaan Guru dalam Kompetensi Pedagogik

Perencanaan Guru dalam kompetensi pedagogik berkaitan dengan rancangan yang terstruktur berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dan pedoman pembelajaran dalam mengetahui ketercapaian

indikator kompetensi pedagogik yang dilakukan guru demi ketercapaian tujuan pendidikan

## **2. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran merupakan gambaran menyeluruh Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan sebelumnya berupa kegiatan tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan sehingga kompetensi pedagogik membawa ketercapaian tujuan pendidikan terhadap siswa terlihat secara optimal sesuai dengan indikator yaitu penyampaian apersepsi, mengelola keadaan kelas dan membangun psikologi anak untuk belajar.

## **3. Evaluasi Guru dalam kompetensi pedagogik**

Evaluasi Guru berkaitan dengan mengukur dan menilai efektivitas mengajar dengan berbagai metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh guru, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa yakni tingkat kemajuan yang dimiliki anak sesuai dengan tujuan pendidikan dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.

Rifai Al Ghozali, 2020

*KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN SISWA KELAS III SEKOLAH  
DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)